

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Ubi jalar sebagai salah satu komoditas pertanian penghasil karbohidrat sudah tidak disangsikan lagi bagi masyarakat kita. Bahkan, ubi jalar memiliki peran yang penting sebagai cadangan pangan, ketika ketersediaan padi dan jagung sangat terbatas. Di daerah pedesaan yang sangat miskin, ubi jalar dapat dijadikan bahan pangan alternatif untuk menggantikan beras dan jagung. Pada kondisi yang sulit untuk mendapatkan beras atau jagung karena persediaan beras atau jagung terbatas dan harganya pun tidak terjangkau oleh masyarakat, maka ubi jalar menjadi penting sebagai bahan pangan alternatif. Di beberapa daerah di Indonesia, misalnya Irian Jaya dan Maluku, ubi jalar merupakan bahan makanan pengganti kentang. (Juanda dan Cahyono, 2000)

Ubi adalah salah satu jenis tumbuhan yang mudah ditemukan di daerah pedesaan, selain rasanya yang enak juga memiliki beberapa manfaat yang dapat diambil setelah mengonsumsi ubi tersebut. Ubi juga salah satu makanan yang dapat dikonsumsi oleh segala kalangan mulai dari anak hingga orang dewasa karena tekstur ubi yang lembut memudahkan para penikmat ubi tidak merasa kesulitan dalam mengkonsumsinya.

Ubi jalar yang bernama latin *Ipomoea Batatas* ini memiliki beberapa jenis yaitu ubi putih, ubi kuning, dan ubi ungu. Dari beberapa jenis ubi tersebut kesukaan konsumen terhadap ubi berbeda beda pula, dari kandungan gizi ubi yang baik sangat aman jika dikonsumsi setiap saat karena bermanfaat bagi kesehatan tubuh, antara lain mengurangi resiko diabetes dan jantung, menghilangkan rasa sakit dan nyeri sendi, mengurangi resiko kanker usus dan sembelit serta beberapa manfaat ubi yang lain.

Pemilihan Usaha Stick Ubi Kuning ini didasari karena belum pernah ada camilan yang berbahan baku ubi dan ketersediaan ubi yang cukup banyak untuk dapat dimanfaatkan sebagai produk olahan yang baru, karena pada umumnya produk sejenis hanya berbahan baku tepung, karena ketersediaan ubi yang banyak akan menjadi peluang untuk terus memproduksi Stick Ubi Kuning dan diharapkan produk ini dapat diterima oleh semua kalangan dan dapat menarik minat konsumen untuk mengkonsumsi produk camilah yang terbilang baru ini.

Untuk itu, maka usaha pembuatan Stick Ubi Kuning ini dilaksanakan untuk memperoleh analisis usaha dan mengetahui saluran pemasaran dalam usaha pembuatan stick ubi kuning, dan diharapkan dapat menciptakan peluang usaha dalam pencitraan yang baru, sehingga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, khususnya dalam hal pengalaman pembuatan produk yang baik dan menguntungkan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan dalam rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis usaha “Stick Ubi Kuning” di Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember berdasarkan analisis BEP, R/C Ratio, dan ROI?
2. Bagaimana proses pembuatan “Stick Ubi Kuning” di Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember?
3. Bagaimana proses pemasaran “Stick Ubi Kuning” di Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan pelaksanaan Tugas Akhir ini adalah :

1. Untuk menganalisis usaha “Stick Ubi Kuning” di Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember berdasarkan analisis BEP, R/C Ratio, dan ROI.
2. Untuk mengetahui proses pembuatan “Stick Ubi Kuning” di Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.
3. Untuk mengetahui saluran pemasaran “Stick Ubi Kuning” di Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

### **1.3.2 Manfaat**

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan Tugas Akhir adalah sebagai berikut :

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang analisa usaha “Stick Ubi Kuning”.
2. Menumbuhkan kemauan diri untuk berwirausaha.
3. Untuk membangun kreatifitas dan inovatif dalam pembuatan produk berbahan baku ubi.
4. Memberikan motivasi berwirausaha pada mahasiswa.